



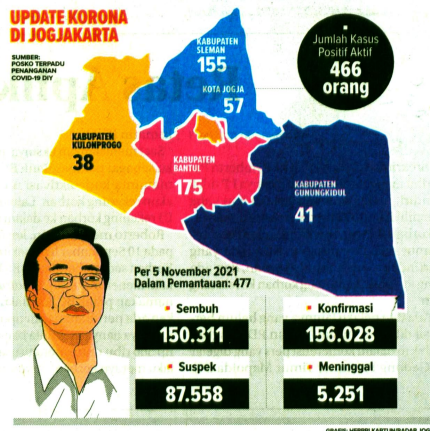
Kalau Naik Terus, Bisa Saya Cut

Gubernur HB X soal Peningkatan Kasus Terkonfirmasi Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Gubernur DIJ Hamengku Buwono X terus memantau perkembangan kasus terkonfirmasi Covid-19 di wilayahnya. Terlebih pada Kamis (4/11) lalu kasus positif mengalami peningkatan dengan penambahan sebanyak 89 kasus.

Kemudian sehari setelahnya, jumlah kasus terkonfirmasi dilaporkan mengalami penurunan dengan penambahan sebanyak 48 kasus. Jumlah itu masih tergolong tinggi ■

► Baca Kalau... Hal 2



Kalau Naik Terus, Bisa Saya Cut

Sambungan dari hal 1

Karena rata-rata penambahan kasus selama sepekan sebelumnya antara 12-38 kasus per hari.

Penyebab meningkatnya kasus harian di DIJ karena adanya klaster takziah di Sedayu, Bantul. Klaster ini telah menyebar dari Bantul ke Sleman, Kulonprogo, dan Gunungkidul. "Dua hari ini harus kita lihat. Dalam arti, ada kecenderungan turun tidak," kata HB X kemarin (5/11). Raja Keraton Jogja ini juga belum bisa memastikan apakah kemunculan klaster penularan di DIJ disebabkan karena adanya pelanggaran aktivitas masyarakat. Seperti diketahui, DIJ yang saat ini menerapkan PPKM Level 2 jadi sering dibanjiri wisatawan karena tempat wisata telah diizinkan dibuka.

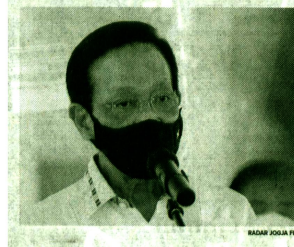
"Tapi kita *kan* nggak tahu persis akibat klaster atau karena sudah penuh lalu ada yang merah (penularan). Kita *kan* nggak bisa *ngukur* itu," beber ayah

lima putri ini.

Dikatakan, jika dalam beberapa hari ke depan jumlah kasus positif terus mengalami peningkatan, Pemprov DIJ akan segera memberlakukan kebijakan khusus untuk memutus rantai penularan. Namun, gubernur belum menjelaskan detail.

"Kalau dua hari ini naik terus, ya saya *cut*. Harus ada penanganan. Berarti *kan* ada kecenderungan naik karena penularan," tandasnya. Lebih jauh HB X kembali mengingatkan masyarakat untuk tidak terjebak euforia di tengah kelonggaran yang diberlakukan.

Dikatakan, pandemi Covid-19 belum berakhir. "Nyatanya tiap hari mesti ada OTG (orang tanpa gejala) baru. Mestinya yang sembuh itu jumlahnya sedikit, karena memang yang OTG juga dikit. Mestinya *kan* gitu. Kalau yang sembuh sedikit, OTG-nya lebih tinggi berarti kecenderungan naik itu ada," ungkapnya. (kur/laz/rg)



TAK MAU TREN NAIK: Gubernur dalam dua hari ini akan melihat perkembangan kasus terkonfirmasi Covid-19. Jika naik angkanya, HB X akan melakukan penanganan serius.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005